

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

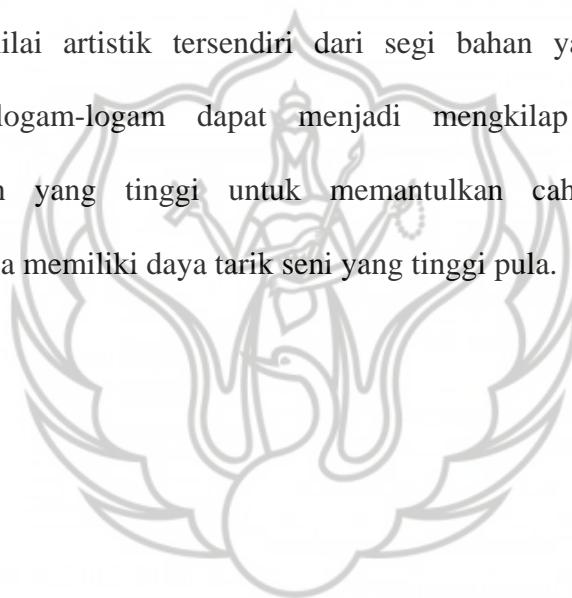
Karya Tugas Akhir ini berjudul ‘‘Anatomi manusia sebagai objek penciptaan karya seni logam’’ telah terwujud dengan beberapa tahapan dengan melewati proses yang panjang, pengolahan ide, pengolahan bahan hingga pembentukan, sampai menjadi sebuah karya seni yaitu sebagai benda pajang atau sebagai elemen estetis interior dan kap lampu.

Penciptaan karya ini lebih menekankan dalam pengambilan dari segi bentuk potongan anatomi manusia seperti: badan, sebagian wajah dan kaki karena penulis memiliki ketertarikan tersendiri di bagian yang disebut. Perlu diketahui setiap seniman memiliki ciri - ciri karakter yang berbeda satu sama lain. Meski ide yang menjadi penciptaan sama namun karya yang diciptakan belum tentu sama karena setiap seniman memiliki kreatifitas tersendiri. Metode penciptaan dan pendekatan juga merupakan peranan yang sangat penting dalam penciptaan Tugas Akhir ini, karena dengan adanya metode tersebut penulis dapat menyelesaikan proses penciptaan secara baik dan terarah.

Penciptaan karya logam tiga dimensi dan dua dimensi yang artistik dalam karya Tugas Akhir ini yang dapat dihasilkan berupa lima karya yang mengambil dari beberapa potongan anatomi manusia yaitu, sebagai benda

pajang atau sebagai elemen estetis interior dan kap lampu. Kelima karya tersebut di kerjakan dengan menggunakan teknik cor logam yaitu dengan teknik cor tapel atau pore.

Segi warna sendiri penulis lebih menonjolkan warna natural dari bahan yang digunakan yaitu alumunium dan kuningan dengan teknik poles maka warna yang dihasilkan akan terlihat mengkilap sehingga memiliki efek pantulan cahaya yang menarik jika terkena pantulan dari cahaya lain dan memiliki nilai artistik tersendiri dari segi bahan yang digunakan. Pada dasarnya logam-logam dapat menjadi mengkilap sehingga memiliki kemampuan yang tinggi untuk memantulkan cahaya, yang sebagian membuatnya memiliki daya tarik seni yang tinggi pula.



B. Saran

Proses dan tahap pengerjaan yang sangat panjang dari awal hingga akhir ada beberapa permasalahan muncul saat proses pengerjaan berlangsung antara lain: saat proses pembuatan model, sangat sulit mencapai detail dan proporsi yang sesuai. Tidak hanya itu, kendala juga terjadi pada saat proses finishing logam, dikarenakan bahan yang keras sehingga sulit untuk mendapatkan permukaan yang sangat halus sehingga membutuhkan kesabaran dan ketelitian.

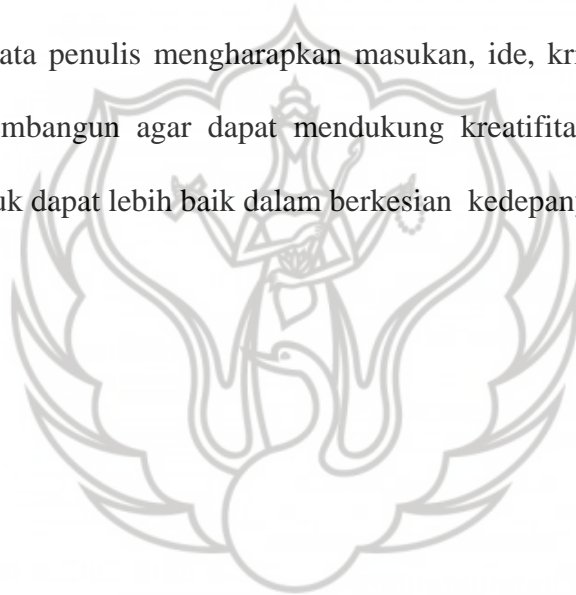
Penciptaan Tugas Akhir ini penulis dapat menyarankan beberapa hal yaitu dalam proses pembuatan karya seni dengan media logam terutama dengan teknik cor harus memerlukan kemampuan perancangan yang matang, mulai dari desain yang akan dibuat sejak awal. Dalam hal cor logam sebaiknya dilakukan desain dengan pertimbangan proses pembuatan cetakan agar mempermudah pada proses cor sehingga karya yang dihasilkan sesuai dengan apa yang diinginkan.

Pertimbangan juga meliputi teknik kreativitas dalam mengkreasikan sebuah cetakan seperti posisi kemiringan cetakan, pembuatan cetakan harus lebih cermat dan teliti agar hasil cor halus serta memperhitungkan pembentukan pola dengan benar untuk menghindari kesalahan hasil coran. Proses ini tidak mudah dikarenakan dibutuhkan ketelatenan menyikapi media

logam terutama alumunium dan kuningan karena salah pertimbangan pada saat proses cor hasilnya bisa fatal.

Seorang seniman pasti memiliki ketelatenan dalam hal tertentu yang berkaitan dengan proses pengerjaan. Oleh sebab itu pemilihan teknik pengerjaan harus dilakukan dengan pertimbangan yang matang supaya menghasilkan karya berkualitas sesuai dengan ide gagasan dari seorang seniman.

Akhir kata penulis mengharapkan masukan, ide, kritikan dan saran yang bersifat membangun agar dapat mendukung kreatifitas dan semangat bagi penulis untuk dapat lebih baik dalam berkesian kedepanya.



Daftar Pustaka

- Arifin, Syamsul, (1982), Ilmu Logam Jilid 1, Ghalia Indonesia Jakarta
- Bakker, Anton. (1986), *Metode – Metode Filsafat*, Ghalia Indonesia, Jakarta Timur.
- Dharsono Sony Kartika, Nanang Ganda Pratiwi, *Pengantar Estetika*, Bandung: Rekayasa Sains, 2004
- Gustami, Sp. (2004), “Proses Penciptaan Seni Kriya: Untaian Metodologis”, Program Pasca Sarjana S2 Penciptaan dan Pengkajian Seni ISI Yogyakarta.
- Gustami, Sp. 2006. Butir – Butir Mutiara Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia. Yogyakarta: Prasista
- Kartika, Dharsono Sony dan Nanang Ganda Pratiwi, *Pengantar Estetika* Bandung: Rekayasa Sains, 2004.
- Kartika, Dharsono Sony . 2004. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Mudjiono dan B. Irawan.(2008),*Asas dan Unsur Desain*, Universitas Kristen Petra Fakultas Seni dan Desain Jurusan Desain Komunikasi Visual, Surabaya.
- Sachari, Agus. (1986),*Seni Desain dan Teknologi*, Pura Pustaka, Jakarta.
- S. Hudi Sunaryo dan A Sri Bandono. 1979. *Pengetahuan Teknologi Kerajinan Logam 1*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Soedarso SP, *Katalogos Pameran Kriya Seni 2000*, Galeri Nasional Indonesia Jakarta. 2000
- Susanto, Mike. 2011. *Diksi rupa*. Yogyakarta: Dicti Art Lab dan Bali: Jagad Art Space.
- Syaifuddin. 2009. *Anatomi Tubuh Manusia*. Jakarta: Salemba Medika
- Wartoko, Teguh, *Pengantar Pendidikan Seni Rupa*, Kanisius. Yogyakarta, 1984
- Watson, Roger. 2002. *Anatomi dan Fisiologi untuk Perawat*. Jakarta: EGC

Webtografi

<http://rhusenberkaryakriyalogam.blogspot.com/>.Diakses pada tanggal 17 september 2015,01.50 wib.

<http://id.wikipedia.org/wiki/Anatomi> . Diakses pada tanggal 17 september 2015, 05.04 wib.

<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/Drs.%20B.%20Muria%20Zuhdi,%20M.Sn./%2810%29%20Kriya-Logam.pdf>. Diakses pada tanggal 17 September2015, 01.35 wib.

